

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA PERTANIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019



Jl. Pemuda No.64 Kav. 16-17 Rawamanagun Jakarta Timur

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.589.291.246,00 atau mencapai 138,20% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.150.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp.20.986.340.695,00 atau mencapai 99,54% dari alokasi anggaran sebesar Rp 21.081.37.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp 229.328.282.623,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 4.587.747.069,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.180.757.823.610,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp140.474.875,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 42.327.018,00 dan Rp. 185.443.718.536,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.579.739.086,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp23.553.590.674,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -21.973.851.588,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp. 99.816.882,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-21.874.034.706,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp230.196.693.373,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-21.874.034.706,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-42.715.044.580,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 19.836.104.449,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp 185.443.718.536,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.